

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persiapan yang dilakukan dalam upaya untuk menerapkan kurikulum merdeka berupa melihat kondisi sekolah, sosialisasi, bimtek, dan workshop terkait penerapan kurikulum merdeka, mencari informasi dari google, youtube hingga platform merdeka mengajar, mendatangkan narasumber secara mandiri, membuat draft kurikulum, asesmen pada peserta didik, asesmen kondisi lingkungan sekolah, menyiapkan modul ajar yang sesuai dengan kriteria sampai dengan menyiapkan mental peserta didik.
2. Pelaksanaan yang dilakukan dalam upaya menerapkan kurikulum merdeka berupa menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi dan berfokus pada materi-materi yang esensial serta berfokus pada peserta didik, menggunakan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran serta Alur Tujuan Pembelajaran, memberikan kebebasan dan kemerdekaan dalam belajar, meniadakan ujian nasional serta melakukan asesmen sumatif dan asesmen formatif, menerapkan apa yang ada dalam modul ajar pada saat pelaksanaan pembelajaran, menerapkan tiga tema dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Suara Demokrasi, Kearifan Lokal dan Kewirausahaan, menerapkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan sistem blok dan memilih tema dengan pertimbangan yang dekat dengan peserta didik, menghasilkan proyek akhir berupa terpilihnya ketua dan wakil ketua OSIS beserta jajarannya dalam tema Suara Demokrasi, menghasilkan proyek akhir berupa video pengenalan terkait peninggalan kerajaan Majapahit yang menggunakan dua bahasa pada tema Kearifan Lokal, dan hasil proyek berupa olahan makanan dari singkong serta bazaar makanan dalam tema Kewirausahaan.

3. Kendala yang dihadapi dalam upaya menerapkan kurikulum merdeka berupa terbatasnya biaya yang digunakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran seperti untuk sarana dan prasarana, terbatasnya sumber daya manusia berupa tenaga pendidik yang dimiliki satuan pendidikan SMPN 2 Puri, pemahaman yang berbeda pada setiap tenaga pendidik dalam memahami penerapan kurikulum merdeka, waktu yang terbatas untuk bisa menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi dikarenakan jumlah tenaga pendidik yang juga terbatas, dan antusiasme dari peserta didik yang kurang dikarenakan belum mengetahui dan memahami terkait kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## 5.2 Saran

Berdasarkan paparan dan analisis data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya maka saran dari peneliti adalah:

- 1 Kepada Dinas Pendidikan atau pihak terkait untuk senantiasa mendukung setiap satuan pendidikan dalam upaya menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan cara berupa bantuan dana operasional, sosialisasi terkait kurikulum merdeka hingga pembimbingan terkait mekanisme penerapan kurikulum merdeka.
- 2 Kepada satuan pendidikan untuk senantiasa meningkatkan segala faktor pendukung yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran berupa sarana dan prasarana, sumber daya manusia berupa tenaga pendidik secara kuantitas maupun kualitas dan mental dari peserta didik agar senantiasa antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan.
- 3 Kepada tenaga pendidik untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengetahuan dan kemampuannya ditengah perubahan kurikulum yang terjadi dengan tujuan agar para tenaga pendidik senantiasa bisa menyesuaikan dengan perubahan kurikulum tersebut.

## DAFTAR PUTAKA

- [1] Khoirurijal *et al.*, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- [2] Zakiyatul Nisa', "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo," 2022.
- [3] Awaliyah Septiani, "Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang)," 2022.
- [4] R. Rahayu, R. Rosita, Y. S. Rahayuningsih, and A. H. Hernawan, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak Restu," vol. 6, no. 4, pp. 6313–6319, 2022.
- [5] P. A. A. Shalikhah, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan," vol. 15, 2022.
- [6] A. Anggara, M. Siregar, M. Faraidin, and N. Syafrida, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP," vol. 5, pp. 1899–1904, 2023.
- [7] S. S. Miladiah, N. Sugandi, R. Sulastini, S. Pascasarjana, and U. I. Nusantara, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung," vol. 9, no. 1, pp. 312–318, 2023.
- [8] R. Rusdi, *Kurikulum Perencanaan, Implementasi, Evaluasi dan Riset*. Bandung: CV.Alfabet, 2017.
- [9] Sherly, E. Dharma, and H. B. Sihombing, "Merdeka belajar: kajian literatur," 2020.
- [10] M. Marisa, "Curriculum Innovation ' Independent Learning ' In The Era Of Society 5 . 0," vol. 5, no. 1, pp. 66–78, 2021.
- [11] M. Saleh, "Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19," pp. 51–56, 2020.
- [12] S. Baro'ah, "Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan," vol. 4, no. 1, pp. 1063–1073, 2020.
- [13] M. Sesfao, "Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa Dalam Implementasi Merdeka Belajar Pendahuluan Hal pertama yang muncul dalam pikiran saya ketika membaca tema umum," pp. 261–272, 2020.
- [14] M. Fikriyah and A. A. Gani, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( Project Based Learning ) Disertai Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Fisika Di SMAN 4 Jember," pp. 181–186, 2015.
- [15] D. Anggelia, I. Puspitasari, and S. Arifin, "Penerapan Model Project-based

Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam,” vol. 7, no. 2, 2022.

- [16] R. T. Sari and S. Angreni, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning ( PjBL ) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa,” vol. 30, no. 1, pp. 79–83, 2018.
- [17] B. Ariyani, F. Kristin, P. Guru, S. Dasar, U. Kristen, and S. Wacana, “Model Pembelajaran Problem Based Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD Learning untuk,” vol. 5, pp. 353–361, 2021.
- [18] P. D. Anggraini and S. S. Wulandari, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning ... ..,” vol. 9, pp. 292–299, 2021.
- [19] Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. 2019.
- [20] D. Aditia, S. Ariatama, E. Mardiana, and Sumargono, “Pancala APP (Pancasila’s Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa Pandemi Dimas,” vol. 13, no. 02, pp. 91–108, 2021.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: CV.Afabeta, 2017.